



PT Cikarang Listrindo Tbk dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit
tanggal 30 September 2018 dan untuk periode sembilan bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut/
Unaudited interim consolidated financial statements

as of September 30, 2018 and for the nine-month period then ended

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TIDAK DIAUDIT
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2018 AND
FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim.....	1-2	<i>....Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim.....	3-4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>...Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim.....	6	<i>.....Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim...	7-76	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
YANG TIDAK DIAUDIT TANGGAL 30 SEPTEMBER 2018
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2018
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Andrew K. Labbaika |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008
Grogol Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama/President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Christanto Pranata |
| Alamat kantor/Office address | : | Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta Selatan 12920 |
| Alamat domisili/Residential address | : | Jl. Pluit Karang Molek XVII/3
Penjaringan
Jakarta 14450 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 5228122 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Keuangan/Finance Director |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 30 September 2018 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the unaudited interim consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiaries as of September 30, 2018 and for the nine-month period then ended;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The unaudited interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' unaudited interim consolidated financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim yang tidak diaudit Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. <i>The Company and its Subsidiaries' unaudited interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and</i> |

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.

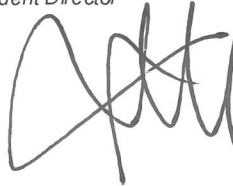
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober/ October 30, 2018

Direktur Utama/
President Director



Andrew K. Labbaika



Direktur Keuangan/
Finance Director



Christanto Pranata

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	210.167.551	3	198.041.022	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	69.538.710	4,24	69.944.642	Trade receivables - net
Piutang lain - lain	1.266.143		952.761	Other receivables
Persediaan - neto	35.337.144	5	32.133.719	Inventories - net
Uang muka	6.164.756		2.990.978	Advances
Pajak dibayar dimuka	1.923.053		-	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2.412.269		3.077.935	Prepaid expenses
Investasi	450.209		336.859	Investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	133.967		147.623	Restricted cash in banks
JUMLAH ASET LANCAR	327.393.802		307.625.539	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka untuk pembelian aset tetap	8.278.552		10.237.815	Advances for purchase of property, plant and equipment
Tagihan pajak	29.374.101	8a	16.425.710	Claims for tax refund
Pinjaman karyawan	132.853		129.635	Loans to employees
Aset tetap - neto	907.605.316	6	928.259.354	Property, plant and equipment - net
Properti investasi	11.278.447	7	11.571.817	Investment property
Aset pajak tangguhan - neto	22.475.713	8f	48.732.605	Net deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	485.933		451.630	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	979.630.915		1.015.808.566	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	1.307.024.717		1.323.434.105	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	34.884.032	9,24	40.726.791	Trade payables
Utang pajak	3.988.138	8b	13.749.661	Taxes payable
Beban akrual	10.327.164	10	9.420.072	Accrued expenses
Utang lain-lain	6.795.021		13.040.823	Other payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	55.994.355		76.937.347	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Jaminan pelanggan	39.887.594	13	42.910.346	Customers' deposits
Utang wesel	538.488.555	12	537.630.862	Notes payable
Estimasi liabilitas imbalan kerja	25.575.043	11b	25.786.577	Estimated liability for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	603.951.192		606.327.785	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	659.945.547		683.265.132	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Rp200 nilai nominal per saham				Share capital - Rp200 par value per share
Modal dasar - 57.913.760.000 saham				Authorized - 57,913,760,000 shares
Ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	14	282.002.166	Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares
Tambahan modal disetor	148.162.625	15	148.162.625	Additional paid-in capital
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	16.134		31.209	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.145.820	14	1.038.486	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	215.752.425		208.934.487	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	647.079.170		640.168.973	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.307.024.717		1.323.434.105	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PENJUALAN NETO		17		NET SALES
Kawasan industri	315.915.442		309.798.869	Industrial estates
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	110.397.921	24a	111.001.068	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Jumlah Penjualan Neto	426.313.363		420.799.937	Total Net Sales
BEBAN POKOK PENJUALAN	(270.156.189)	18	(275.276.141)	COST OF SALES
LABA KOTOR	156.157.174		145.523.796	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(36.668.006)	19	(34.230.474)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(3.572.560)	20	(3.566.619)	Selling expenses
Pendapatan lain-lain	428.123	21	5.311.624	Other income
Beban lain-lain	(10.075.199)	22	(39.861)	Other expenses
LABA USAHA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN DAN BEBAN PENDANAAN	106.269.532		112.998.466	PROFIT FROM OPERATIONS BEFORE INCOME TAX AND FINANCE COSTS
Pendapatan bunga	4.504.972		2.769.574	Interest Income
Pajak final atas pendapatan bunga	(892.211)		(553.915)	Final tax on interest income
Beban pendanaan	(20.099.728)	23	(10.538.104)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	89.782.565		104.676.021	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(2.901.851)		(25.500.677)	Current
Tangguhan	(26.261.917)		61.016	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(29.163.768)	8c	(25.439.661)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA PERIODE BERJALAN	60.618.797		79.236.360	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that may be reclassified to profit or loss:
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(20.100)		19.786	Changes in fair value of available-for-sale investments
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	5.025	8f	(4.946)	Income tax relating to changes in fair value of available-for-sale investments
	(15.075)		14.840	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) (continued)
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kerugian atas estimasi liabilitas imbalan kerja	-		(639.156)	Remeasurement loss on estimated liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali kerugian atas estimasi liabilitas imbalan kerja	-		159.789	Income tax relating to remeasurement loss on estimated liability for employee benefits
	-		(479.367)	
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH DIKURANGI BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(15.075)		(464.527)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD, NET OF INCOME TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA PERIODE BERJALAN	60.603.722		78.771.833	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR	0,0038	25	0,0049	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2018
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ Changes in Fair Value of Available-for-Sale Investments	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 31 Desember 2016		282.002.166	148.162.625	7.522	-	173.932.629	604.104.942	Balance, December 31, 2016
Laba periode berjalan		-	-	-	-	107.333.633	107.333.633	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain		-	-	23.687	-	169.804	193.491	Other comprehensive income
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	1.038.486	(1.038.486)	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	23.687	1.038.486	106.464.951	107.527.124	Total comprehensive income for the period
Dividen tunai	14	-	-	-	-	(71.463.093)	(71.463.093)	Cash dividends
Saldo per 31 Desember 2017		282.002.166	148.162.625	31.209	1.038.486	208.934.487	640.168.973	Balance, December 31, 2017
Laba periode berjalan		-	-	-	-	60.618.797	60.618.797	Profit for the period
Rugi komprehensif lain		-	-	(15.075)	-	-	(15.075)	Other comprehensive loss
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	107.334	(107.334)	-	Appropriation of general reserve
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		-	-	(15.075)	107.334	60.511.463	60.603.722	Total comprehensive income for the period
Dividen tunai	14	-	-	-	-	(53.693.525)	(53.693.525)	Cash dividends
Saldo per 30 September 2018		282.002.166	148.162.625	16.134	1.145.820	215.752.425	647.079.170	Balance, September 30, 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 September 2018
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
UNAUDITED INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
September 30, 2018
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	Catatan/ Notes	30 September 2017/ September 30, 2017	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	425.891.999		416.873.591	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(282.732.617)		(275.998.590)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	143.159.382		140.875.001	Cash generated from operations
Pembayaran beban pendanaan	(26.048.285)		(16.530.411)	Payments of finance costs
Pembayaran pajak penghasilan	(24.221.311)		(21.660.115)	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	92.889.786		102.684.475	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi aset tetap	(19.624.132)		(56.036.224)	Acquisitions of property, plant and equipment
Uang muka untuk pembelian aset tetap	(1.444.155)		(9.055.961)	Advances for purchases of property, plant and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	388.116		112.549	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembelian investasi	(7.146.321)		-	Purchase of investments
Penerimaan dari penjualan investasi	6.848.710		-	Proceeds from sale of investments
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20.977.782)		(64.979.636)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran dividen tunai	(53.693.525)	14	(56.463.099)	Payments of cash dividends
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	18.218.479		(18.758.260)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS	(6.091.950)		985.812	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	198.041.022		221.585.981	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	210.167.551	3	203.813.533	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Akta pendirian tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 tertanggal 5 Oktober 1991 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5163 dari Berita Negara No. 88 tertanggal 2 November 1991. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta Notaris No. 123 Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 30 Mei 2017 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. AHU-0012313.AH.01.02.Tahun 2017 tertanggal 7 Juni 2017.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan terutama bergerak dalam pembangkit tenaga listrik, pemasaran, pendistribusian tenaga listrik dan agen. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Cikarang, MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan November 1993.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in decision letter No. C2-5479.HT.01.01.TH.91 dated October 5, 1991 and published in Supplement No. 5163 of State Gazette No. 88 dated November 2, 1991. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest by Notarial Deed No. 123 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated May 30, 2017 regarding the amendment of article 3 of the Company's purposes, objectives and business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-0012313.AH.01.02.Tahun 2017 dated June 7, 2017.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area which was renewed with the latest by The Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an "Electricity Undertaking License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years from December 11, 2006.

As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is primarily engaged in electric power generation, marketing, electricity distribution and agency. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plant is located in Cikarang, MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in November 1993.

The Company and its Subsidiaries has no Single Parent and single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 30 September 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 11 Juni 2007, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan, didirikan di Amsterdam, Belanda dan terdaftar pertama kali dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Pada tanggal 12 Juni 2007, Signal Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Listrindo Capital B.V., didirikan di Amsterdam, Belanda dan pertama kali terdaftar dalam daftar perdagangan pada tanggal 19 Juni 2007. Entitas anak memulai operasi komersialnya pada Januari 2010.

Pada tanggal 29 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, entitas anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas anak memulai operasi komersialnya pada Juni 2018.

Listrindo Capital B.V. dan Signal Capital B.V. didirikan untuk, antara lain:

- Mengelola, membiayai, melakukan jasa manajemen dengan memberikan saran dan jasa kepada perusahaan lain;
- Meminjam dan meminjamkan uang, mengeluarkan surat utang, *debenture*, dan efek lainnya;
- Memberikan jaminan untuk utang dan tanggung jawab lainnya dari Perusahaan dan pihak ketiga;
- Memperoleh, mengelola, menjamin dan mengalihkan properti yang terdaftar;
- Mengelola dan melakukan usaha sehubungan dengan hak merek, paten, model, antara lain, *trademark* dan hak atas kekayaan intelektual dan *industrial property* lainnya;

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of September 30, 2018, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries

On June 11, 2007, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of the Company, was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. On June 12, 2007, Signal Capital B.V., a wholly-owned subsidiary of Listrindo Capital B.V., was incorporated in Amsterdam, The Netherlands and first registered in the trade register on June 19, 2007. The subsidiaries started commercial operations in January 2010.

On September 29, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The subsidiary started commercial operations in June 2018.

Listrindo Capital B.V. and Signal Capital B.V. was established to, among others:

- Manage, finance, perform management services by providing advice and services to other companies;
- Borrow and lend money, issue bonds, debentures, and other securities;
- Provide a guarantee for the debts and other responsibilities of the Company and third parties;
- Acquire, manage, ensure and alienate registered property;
- Manage and conduct business with respect to trademarks, patents, models, among others, trademark and intellectual property rights and other industrial property;

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

- Melakukan usaha sehubungan dengan mata uang, efek, dan aset secara umum;
- Melakukan segala jenis aktivitas industri, keuangan dan komersial;
- Melakukan segala jenis usaha yang sehubungan dengan hal-hal di atas, dalam arti yang seluas-luasnya.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk, antara lain:

- Menjalankan kegiatan usaha pengangkutan laut antar pelabuhan di Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur (*tramper*) dengan menggunakan semua jenis kapal, tidak terbatas pada kapal tongkang, kapal tunda (tug boat), tanker dan lainnya;
- Menjalankan usaha pelayaran /pengangkutan orang, hewan maupun barang antar pelabuhan laut, rig pengeboran/platform lepas pantai, serta kegiatan lainnya yang menggunakan berbagai jenis kapal termasuk kegiatan pengangkutan laut untuk lepas pantai;
- Menjalankan usaha pengangkutan barang-barang minyak/gas menggunakan *tanker*;
- Menjalankan usaha penyewaan kapal laut (*chartering*) dengan berbagai jenis kapal;
- Menjalankan usaha sebagai perwakilan (*owner's representative*) dari perusahaan pelayaran angkutan laut, baik pelayaran tetap maupun tidak tetap untuk pelayaran di dalam dan di luar negeri;
- Menjalankan usaha jasa yang berkaitan dengan menyewakan alat-alat yang berhubungan dengan pelayaran mencakup *data-processing, equipment part list* serta kegiatan usaha yang terkait;
- Menjalankan usaha pengelolaan kapal (ship management) yaitu meliputi namun tidak terbatas pada perawatan, persiapan docking, penyediaan suku cadang, perbekalan awak kapal, perlengkapan dan peralatan awak kapal, logistik, pengawakan, asuransi dan sertifikasi kelaiklautan kapal; dan
- Menjalankan usaha jasa penunjang untuk kegiatan lepas pantai.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

- Conduct business with respect to currencies, securities, and assets in general;
- Undertake all types of industrial activity, financial and commercial;
- Engage in any type of business in relation to the matters above, in the broadest sense.

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to, among others:

- Engage in providing regular and non-regular (*tramper*) shipping services between ports in Indonesia using various vessels, not limited to barges, tug boats, tankers and other vessels;
- Engage in providing shipping services for passengers, animals and cargo between ports, offshore drilling rig/platforms, and other activities using various types of vessels including offshore marine transport activities;
- Conduct oil/gas goods transportation using *tanker*;
- Conduct chartering business using various vessels;
- Conduct business as shipping bureau (*owner's representative*) from overseas and domestic shipping companies, both for regular shipping and non regular shipping;
- Conduct business related to the rental of shipping-related equipment including data-processing, equipment part list and related business activities;
- Conduct ship management including, but not limited to maintenance, docking preparation, spareparts supply, crew supply and equipment, logistic, manning insurance and certificate of seaworthiness; and
- Conduct support services for offshore activities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Domisili/ Domicile
Listrindo Capital B.V.	100%	Belanda/The Netherlands
Signal Capital B.V.	100%	Belanda/The Netherlands
PT Bahtera Listrindo Jaya	99.99%	Indonesia/Indonesia

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited (Catatan 12).

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ismail Sofyan
Wakil Komisaris Utama	Sutanto Joso
Komisaris	Iwan Putra Brasali
Komisaris	Aldo Putra Brasali
Komisaris	Fenza Sofyan
Komisaris	Djeradjat Janto Joso
Komisaris Independen	Drs. Irwan Sofjan
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja

Direksi

Direktur Utama	Andrew K. Labbaika
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai
Direktur	Matus Sugiaman
Direktur	Christanto Pranata
Direktur Independen	Richard N. Flynn

Komite Audit

Ketua	Drs. Josep Karnady
Anggota	Freddy Soetanto
Anggota	Wiyandi The

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak memiliki total masing-masing 746 dan 715 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

Jumlah Aset
(Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)
Total Assets
(Before elimination for consolidation)

30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
541.899.290	547.090.464
534.239.616	538.959.930
5.553.306	1.137.268

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued Senior Notes 2026 (Notes 2026) with principal amount of US\$550,000,000, which were listed at the Singapore Exchange Securities Trading Limited (Note 12).

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Independent Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and subsidiaries have a total of 746 and 715 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan berikut ini diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 1 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK 1 (Revisi 2016), mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dollar Amerika Serikat (AS Dollar) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, kecuali PT Bahtera Listrindo Jaya. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep akrual dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The following significant accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation Number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards 1 (Revised 2016), "Presentation of Financial Statements". SFAS 1 (Revised 2016), clarify the materiality, flexibility as to the order in which to present the notes to the financial statements and identification of significant accounting policies.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company and its subsidiaries except PT Bahtera Listrindo Jaya. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya is Rupiah.

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan nonpengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan yang serupa, maka penyesuaian dilakukan atas laporan keuangannya dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang signifikan antara Perusahaan dengan entitas anak telah dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil dari operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The consolidated financial statements have been prepared using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. If the Company and Subsidiaries uses accounting policies other than those adopted for transactions and events in similar circumstances, appropriate adjustments are made to its financial statements in preparing the consolidated financial statements.

All intercompany accounts and transactions between the Company and its subsidiaries have been eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik. Pendapatan dari penyambungan diakui pada saat jasa diserahkan ke pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lainnya dan pinjaman karyawan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, dan investasi yang tercatat yang diklasifikasikan sebagai aset yang dimiliki untuk dijual. Aset keuangan awalnya diakui pada nilai wajar.

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak tercatat di pasar aktif. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersebut selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penurunan nilai, jika ada. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

d. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity. Revenue from connection charges is recognized at the time the related services are rendered to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less and which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash in banks, trade and other receivables and loans to employees, which are classified as loans and receivables, and quoted investments which are classified as available-for-sale assets. Financial assets are initially recognized at fair value.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment, if any. The losses arising from impairment are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual (*Available-for-sale* (AFS))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi penurunan jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa yang merugikan") dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or those that are not classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables or held-to-maturity investments. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity in the consolidated statements of financial position until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Sisa saldo piutang usaha tersebut dihentikan pengakuannya dan dihapuskan melalui cadangan kerugian penurunan nilai ketika dinilai tidak dapat tertagih. Perusahaan terlebih dahulu menentukan apakah terdapat bukti yang obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas dari signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai.

Jika terdapat bukti yang obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan untuk itu kerugian penurunan nilai, atau terus menjadi, diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban akrual, utang wesel, dan jaminan pelanggan, yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang, dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The outstanding balance of trade receivables is derecognized and written off against the allowance for impairment loss when assessed to be uncollectible. The Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, notes payable, and customers' deposits, which are classified as loans and borrowings, and are initially recognized at fair value, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan hutang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premi pada saat akuisisi dan tarif atau biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk dalam beban pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Sebuah aset keuangan dihentikan pengakuannya pada saat: (i) hak untuk menerima arus kas dari aset berakhir, atau (ii) Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menanggung kewajiban untuk membayar penuh arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan, atau (iii) Perusahaan dan Entitas Anak telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset namun telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Sebuah liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dibayar atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loan and borrowings

After initial recognition, loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

A financial asset is derecognized when: (i) the rights to receive cash flows from the asset expired, or (ii) the Company and Subsidiaries transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, or (iii) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset but have transferred the control of the asset.

Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang masih ada ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

g. Persediaan

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang, bahan pembantu dan batubara, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial Liabilities (continued)

When an existing liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Inventories

Inventories, consisting of spare parts, consumables and coal, are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

h. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Semua biaya perbaikan dan perawatan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	10 - 20
Mesin dan peralatan	20
Kapal tunda dan tongkang	20
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5
Peralatan transportasi	5

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan hak atas tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

i. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama sampai aset tersebut telah siap untuk digunakan atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Property, Plant and Equipment (continued)

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan infrastruktur
Machinery and equipment
Tugboat and barge
Furniture, fixtures and office equipment
Transportation equipment

Machinery and equipment under installation/construction and landrights under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

i. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the asset. All other borrowing costs are expensed in the period which they are incurred.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun penjualan dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK No. 13 (Revisi 2011).

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi depresiasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam operasi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Nilai sisa properti investasi, umur ekonomis dan metode depresiasi ditinjau dan disesuaikan secara prospektif, bila memungkinkan, setiap akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK No. 13 (Revised 2011).

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment lossess, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.

The cost of repairs and maintenance charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Perusahaan menerapkan PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Perusahaan mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company applied PSAK 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Company assesses at each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode liabilitas untuk menentukan beban atau manfaat pajak penghasilan tangguhan. Berdasarkan metode liabilitas, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara basis keuangan dan pajak atas aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa mendatang atas rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang realisasi manfaat tersebut besar kemungkinannya. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode saat aset terealisasi atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dinilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila besar kemungkinan laba kena pajak masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan dipulihkan. Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima dan Perusahaan dan Entitas Anak telah memiliki kewajiban atas surat ketetapan pajak tersebut atau, jika banding diajukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak, ketika hasil dari keberatan telah ditetapkan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Income Tax

The Company and Subsidiaries provide for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

The Company and Subsidiaries apply the liability method to determine their deferred income tax expense or benefit. Under the liability method, deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax basis of assets and liabilities at each reporting date.

This method also requires the recognition of future tax benefits on unused tax losses to the extent that realization of such benefits is probable. Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

The carrying amount of deferred income tax asset is reviewed at each consolidated statement of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred income tax asset to be utilized. Unrecognized deferred income tax assets are reassessed at each consolidated statement of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered. Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and the Company and Subsidiaries have incurred an obligation on the assessment or, if appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung perjanjian sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset spesifik dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut.

Sewa yang mengalihkan secara substansial kepada lessee seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai lessee

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, yang ditetapkan pada awal masa sewa. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa kontingen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai akun "Aset Tetap") disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara estimasi umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

The Company as lessee

Under a finance lease, the Company recognizes assets and liabilities in the consolidated statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability. The finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability.

Contingent rents shall be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in profit or loss. Capitalized leased assets (presented under the account "Property, Plant and Equipment") are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

Under an operating lease, the Company shall recognize lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Dalam sewa operasi, Perusahaan menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan sifat aset tersebut. Biaya awal langsung sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Imbalan sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Dalam sewa pembiayaan, Perusahaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto yaitu, jumlah agregat dari (i) pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh lessor dalam sewa pembiayaan dan (ii) nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor, didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa.

Selisih antara investasi sewa pembiayaan neto dan investasi sewa pembiayaan bruto (merupakan jumlah agregat dari pembayaran sewa minimum yang akan diterima oleh lessor dalam sewa pembiayaan dan nilai sisa yang tidak dijamin yang menjadi hak lessor) dialokasikan sebagai pendapatan keuangan selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto.

n. Imbalan Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi Perusahaan atas rencana pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

The Company as lessor

Under an operating lease, the Company presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on the straight-line method over the lease term.

Under a finance lease, the Company recognizes an asset in the form of finance lease receivable in the consolidated statement of financial position in the amount of the net investment in finance lease which is the aggregate amount of (i) the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and (ii) unguaranteed residual value which becomes a right of the lessor, discounted at interest rate implicit in the lease.

The difference between the net investment in finance lease and the gross investment in finance lease (representing the aggregate amount of the minimum lease payments to be received by the lessor under the finance lease and unguaranteed residual value which becomes the right of the lessor) is allocated as finance income over the term of the lease so as to produce a constant periodic rate of return on the net investment.

n. Employee Benefits

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its eligible employees. The Company's contributions to the retirement plans are recognized as expense when incurred.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan pensiun karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuarial independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini tidak didanai.

Untuk imbalan pensiun karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit dan kredit terkait dengan saldo laba melalui Pendapatan Komprehensif Lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laba atau rugi.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits (continued)

In addition, the Company recognizes its estimated liability for employee retirement benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13") and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is unfunded.

For employee retirement benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through Other Comprehensive Income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in profit or loss.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the period by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Laba per Saham (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Earnings per Share (continued)

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of September 30, 2018 and December 31, 2017, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the interim consolidated statements of profit or loss and interim comprehensive income.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation. (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

q. Segment Information

Segment information is based on SFAS No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam jumlah Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, secara substansial dalam Rupiah, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Rupiah	14.929/AS\$1	13.548/AS\$1	Rupiah
Euro	EUR€0,8585/AS\$1	EUR€0,8377/AS\$1	Euro

s. Penyesuaian Tahunan 2017

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2: "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan". Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi". Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the accounts at US Dollar amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in Rupiah, are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the rates of exchange applied were as follows:

s. 2017 Annual Improvements

The Company and Subsidiaries adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018:

- Amendment to PSAK 2: "Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative". Earlier application is permitted.

This amendment requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash changes.

- Amendment to PSAK 46: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses". Earlier application is permitted.

This amendment clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeding their carrying amounts.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Penyesuaian Tahunan 2017 (lanjutan)

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

t. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan. Karena ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil aktual yang dilaporkan di periode mendatang dapat didasarkan pada jumlah yang berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan sebagai berikut:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang rumit, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. 2017 Annual Improvements (continued)

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

t. Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

Judgments

In the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies, the management has made its judgments as follows:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company and Subsidiaries operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini:

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja dalam Undang-Undang No. 13/2003 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 11.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Judgments (continued)

Taxation (continued)

The Company and Subsidiaries establish provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Company and Subsidiaries and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Company and Subsidiaries.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below:

Employee benefits

Employee benefits expense under Law No. 13/2003 is determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 11.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Perusahaan menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company and Subsidiaries evaluate their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Company estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

Evaluation of asset impairment

The Company reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi penurunan nilai pada aset (lanjutan)

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

u. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

• PSAK 71: "Instrumen Keuangan"

Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan melakukan pertimbangan, termasuk evaluasi dari model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual yang akan berdampak kepada klasifikasi dan pengukuran aset dan kewajiban keuangan. Standar ini juga mensyaratkan pengukuran penurunan nilai berdasarkan model rugi kredit yang diharapkan dari sebelumnya model kerugian yang terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Evaluation of asset impairment (continued)

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Company and Subsidiaries also review their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

u. Accounting standards issued but not yet effective

The accounting standards that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and Subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective on or after January 1, 2020:

• PSAK 71: "Financial Instruments"

This accounting standards are requires the Company exercise of judgment, including the assessment of business model and characteristics of contractual cash flows which will impact the classification and measurement of financial assets and liabilities. The standard also require impairment model under expected credit loss ("ECL") model from the previous requirement under occurred loss model.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif (lanjutan)

- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Standar akuntansi ini mengharuskan Perusahaan menerapkan model 5-langkah dalam mengakui pendapatan. Perusahaan harus mengidentifikasi pelaksanaan obligasi yang disyaratkan tiap kontrak dengan pelanggan, termasuk pertimbangan variabel, dan hanya mengakui pendapatan sesuai harga transaksi yang dialokasi/ditentukan pada saat pelaksanaan obligasi dipenuhi.

- PSAK 73: "Sewa"

Standar akuntansi ini mensyaratkan lessee untuk mencatat serupa dengan sewa dalam model tunggal neraca seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30 yang digantikannya. Standar mengecualikan dua pengakuan atas sewa atas aset dengan nilai rendah dan sewa jangka pendek.

Saat tanggal sewa dimulai, lessee mengakui liabilitas atas pembayaran sewa dan aset atas hak penggunaan aset sewa selama jangka waktu sewa. Lessee disyaratkan untuk mengakui secara terpisah beban bunga untuk liabilitas sewa dan beban depresiasi untuk hak penggunaan aset. Perlakuan akuntansi untuk lessor secara substansi tidak berubah dari PSAK 30 yang digantikan.

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Accounting standards issued but not yet effective (continued)

- PSAK 72: "Revenue from Contracts with Customers"

This accounting standard requires the Company to apply 5-step model in recognizing revenue. The Company will be required to identify performance obligation promised in each contract with the customer, including any variable consideration, and only recognize revenue in accordance with the determined/allocated transactions price upon satisfaction of the performance obligation.

- PSAK 73: "Leases"

This accounting standards requires lessees to account all leases under a single on-balance sheet model in a similar way to finance leases under the superseded PSAK 30. The standard includes two recognition exemptions for lessees such as for leases of 'low-value' assets and short-term leases.

At the commencement date of a lease, a lessee will recognize a liability to make lease payments and an asset representing the right to use the underlying asset during the lease term. Lessees will be required to separately recognize the interest expense on the lease liability and the depreciation expense on the right-of-use asset. Lessor accounting is substantially unchanged from the superseded PSAK 30.

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kas	4.070	5.905
Bank		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	30.062.539	38.063.853
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	2.103.782	996.728
PT Bank Central Asia Tbk	1.444.048	655.710
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)	541.538	1.438.569
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	504.646	191.118
Standard Chartered Bank	256.887	439.995
PT Bank UOB Indonesia (UOB)	114.295	125.371
	35.027.735	41.911.344
Dolar Amerika Serikat		
UOB	36.553.311	28.690.881
BNI	29.771.883	13.005.512
Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda	8.652.988	5.303.585
HSBC	321.950	1.899.125
OCBC	73.424	62.040
Credit Suisse AG, Singapura	14.960	14.960
	75.388.516	48.976.103
Euro		
HSBC	1.268.337	1.864.937
Deutsche Bank AG, Amsterdam, Belanda	770.006	1.274.019
OCBC	225	230
	2.038.568	3.139.186
Sub-jumlah	112.454.819	94.026.633
Deposito berjangka		
Rupiah		
BNI	29.137.920	10.407.440
PT QNB Indonesia Tbk	3.349.186	-
Standard Chartered Bank	3.349.186	-
	35.836.292	10.407.440
Dolar Amerika Serikat		
Credit Suisse AG, Singapura	61.872.370	48.038.260
UOB	-	45.562.784
	61.872.370	93.601.044
Sub-jumlah	97.708.662	104.008.484
Jumlah	210.167.551	198.041.022

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)
Citibank, N.A., Jakarta Branch
Standard Chartered Bank
PT Bank UOB Indonesia (UOB)
United States Dollar
UOB
BNI
Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands
HSBC
OCBC
Credit Suisse AG, Singapore
Euro
HSBC
Deutsche Bank AG, Amsterdam, The Netherlands
OCBC
Sub-total
Time deposits
Rupiah
BNI
PT QNB Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank
United States Dollar
Credit Suisse AG, Singapore
UOB
Sub-total
Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 2,87%	1,25% - 2,00%
Rupiah	5,75% - 7,50%	4,50% - 7,25%

United States Dollar
Rupiah

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga deposito bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode satu (1) sampai enam (6) bulan.

Annual interest rates on time deposits:

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on a one (1) until six (6) - month period.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third party banks.

4. PIUTANG USAHA

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

4. TRADE RECEIVABLES

The details of this account are as follows:

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customer

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pihak ketiga	71.282.168	71.979.117	Third parties
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(1.743.458)	(2.034.475)	Allowance for impairment loss
Neto	69.538.710	69.944.642	Net

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Category

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	52.980.336	54.094.996	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			Past due and not impaired:
1 - 30 hari	13.157.554	13.235.857	1 - 30 days
31 - 60 hari	320.206	282.962	31 - 60 days
61 - 90 hari	223.859	166.249	61 - 90 days
91 - 120 hari	126.247	421.134	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	2.730.508	1.743.444	More than 120 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	1.743.458	2.034.475	Past due and impaired
Jumlah	71.282.168	71.979.117	Total
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(1.743.458)	(2.034.475)	Allowance for impairment loss
Neto	69.538.710	69.944.642	Net

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2018/ September 30, 2018
Rupiah	71.282.168
Dolar Amerika Serikat	-
Jumlah	71.282.168
Cadangan atas kerugian penurunan nilai	(1.743.458)
Neto	69.538.710

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

Mutasi cadangan atas kerugian penurunan nilai (ditentukan secara individual) adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Saldo awal periode	2.034.475
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 19)	-
Penghapusan periode berjalan	(111.576)
Pengaruh selisih kurs tukar mata uang asing	(179.441)
Saldo akhir periode	1.743.458

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

c. By Currency

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Rupiah	71.659.259
United States Dollar	319.858
Jumlah	71.979.117
Allowance for impairment loss	(2.034.475)
Net	69.944.642

Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

The movements in the allowance for impairment loss (individually assessed) are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Balance at beginning of period	1.629.540
Provisions during the period (Note 19)	503.162
Write-off during the period	(85.795)
Effect of foreign exchange rate differences	(12.432)
Balance at end of period	2.034.475

Based on a review of the status of the receivable accounts at the end of the period, the management is of the opinion that the allowance for impairment loss is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, there are no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018
Suku cadang	20.510.760
Batubara	7.314.578
Perlengkapan dan bahan pembantu	5.881.087
Solar	3.342.424
Jumlah	37.048.849
Penyisihan atas keusangan	(1.711.705)
Neto	35.337.144

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Spare parts	18.317.061
Coal	6.774.691
Supplies and consumables	5.380.419
Diesel fuel	3.107.418
Jumlah	33.579.589
Allowance for obsolescence	(1.445.870)
Net	32.133.719

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Saldo awal periode	1.445.870	1.298.462	Balance at beginning of period
Penyisihan periode berjalan (Catatan 18)	265.835	147.408	Provisions during the period (Note 18)
Saldo akhir periode	1.711.705	1.445.870	Balance at end of period

Rincian penyisihan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Suku cadang	1.344.992	1.135.100	Spare parts
Perlengkapan dan bahan pembantu	366.713	310.770	Supplies and consumables
Jumlah	1.711.705	1.445.870	Total

Solar dan batubara dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Diesel fuel and coal are stated at cost.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Pada tanggal 30 September 2018, persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 6). Menurut pendapat manajemen Perusahaan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of September 30, 2018, the Company's inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 6). In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of the following:

30 September 2018/September 30, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
Hak atas tanah	51.218.662	426.976	309.449	604.573	51.940.762
Bangunan dan prasarana	61.435.336	552.428	-	97.327.164	159.314.928
Mesin dan peralatan	1.005.530.671	3.201.374	-	261.108.834	1.269.840.879
Kapal tunda dan tongkang	-	2.398.986	-	-	2.398.986
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	10.324.110	1.258.535	19.542	-	11.563.103
Peralatan transportasi	3.621.873	514.076	235.339	-	3.900.610
Aset dalam penyelesaian: Mesin dan peralatan instalasi/ konstruksi	419.643.454	14.675.175	-	(358.435.998)	75.882.631
Tanah dalam pengembangan	19.074.234	-	-	(604.573)	18.469.661
Jumlah biaya perolehan	1.570.848.340	23.027.550	564.330	-	1.593.311.560
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	53.621.265	3.858.035	-	-	57.479.300
Mesin dan peralatan	580.011.250	38.108.506	-	-	618.119.756
Kapal tunda dan tongkang	-	29.987	-	-	29.987
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	6.929.461	942.107	18.962	-	7.852.606
Peralatan transportasi	2.027.010	432.924	235.339	-	2.224.595
Jumlah akumulasi penyusutan	642.588.986	43.371.559	254.301	-	685.706.244
Nilai tercatat	928.259.354				907.605.316
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya Perolehan</u>					
Hak atas tanah	26.387.654	7.343.765	-	17.487.243	51.218.662
Bangunan dan prasarana	61.042.726	392.610	-	-	61.435.336
Mesin dan peralatan	873.938.972	5.640.118	-	125.951.581	1.005.530.671
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	8.994.258	1.372.550	42.698	-	10.324.110
Peralatan transportasi	3.561.431	428.083	367.641	-	3.621.873
Aset dalam penyelesaian: Mesin dan peralatan instalasi/ konstruksi	431.264.640	130.867.128	-	(142.488.314)	419.643.454
Tanah dalam pengembangan	20.024.744	-	-	(950.510)	19.074.234
Jumlah biaya perolehan	1.425.214.425	146.044.254	410.339	-	1.570.848.340
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
Bangunan dan prasarana	52.834.348	786.917	-	-	53.621.265
Mesin dan peralatan	542.893.679	37.117.571	-	-	580.011.250
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5.732.501	1.228.219	31.259	-	6.929.461
Peralatan transportasi	1.781.345	571.904	326.239	-	2.027.010
Jumlah akumulasi penyusutan	603.241.873	39.704.611	357.498	-	642.588.986
Nilai tercatat	821.972.552				928.259.354

Cost

Landrights

Buildings and infrastructure

Machinery and equipment

Tugboat and barge

Furniture, fixtures and office

equipment

Transportation equipment

Assets in progress:

Machinery and equipment

under installation/

construction

Land under development

Total cost

Accumulated Depreciation

Buildings and infrastructure

Machinery and equipment

Tugboat and barge

Furniture, fixtures and office

equipment

Transportation equipment

Total accumulated depreciation

Carrying value

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Beban pokok penjualan (Catatan 18)	42.406.492	27.549.246
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	882.578	830.757
Beban penjualan (Catatan 20)	82.489	68.635
Jumlah	43.371.559	28.448.638

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$1.545.842 dan AS\$11.376.600 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017. Suku bunga efektif yang digunakan untuk menentukan biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebesar 5,26% untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017.

Pada tanggal 30 September 2018, aset tetap Perusahaan termasuk persediaan (Catatan 5) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS\$1.177.000.000. Menurut pendapat manajemen Perusahaan, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Hasil neto	388.116	112.549
Nilai tercatat	310.029	45.959
Keuntungan	78.087	66.590

Pada tanggal 30 September 2018, aset dalam penyelesaian merupakan proyek pembangunan pembangkit berbahan bakar batubara dan tanah dalam pengembangan masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 99% dan 91% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS\$75.882.631 dan AS\$18.469.661. Aset dalam penyelesaian diestimasikan selesai pada tahun 2018.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

The details of depreciation expense are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	
27.549.246		Cost of sales (Note 18)
830.757		General and administrative expenses (Note 19)
68.635		Selling expenses (Note 20)
28.448.638		Total

Borrowing costs capitalized to property, plant and equipment amounted to US\$1,545,842 and US\$11,376,600 for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively. The effective interest rate used to determine the borrowing costs eligible for capitalization was about 5.26% for the nine-months periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively.

As of September 30, 2018, the Company's property, plant and equipment, including inventories (Note 5) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US\$1,177,000,000. In the opinion of the Company's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017 management is of the opinion that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

The details of sale of property, plant and equipment are as follows:

	30 September 2017/ September 30, 2017	
112.549		Net proceeds
45.959		Carrying value
66.590		Gain

As of September 30, 2018, the assets in progress represent construction of coal fired power plant and land under development which were 99% and 91% completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US\$75,882,631 and US\$18,469,661, respectively. The assets in progress are estimated to be completed in 2018.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, biaya perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS\$308.919.646 dan AS\$300.505.267.

Pada tanggal 30 September 2018, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Berdasarkan laporan No. 08/LF-A/MWH-01/HM/I/18 tertanggal 21 Februari 2018 dari KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berjumlah sebesar AS\$1.090.091.509.

Hak atas tanah atau "Hak Guna Bangunan" (HGB) Perusahaan, selain hak atas tanah masih dalam proses yang terdaftar atas nama Perusahaan, akan berakhir pada tahun sebagai berikut:

**Luas Tanah/
No. of Square Meters**

155.055
8.133
4.111
7.241
4.445
5.777
2.506
6.443
1.795
1.524
37.497
1.007.172
7.860
416.938
6.925

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, there is no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, there is no temporarily idle property, plant and equipment.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used by the Company amounted to US\$308,919,646 and US\$300,505,267, respectively.

As of September 30, 2018, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

Based on the report dated February 21, 2018 of KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan No. 08/LF-A/MWH-01/HM/I/18, an independent appraiser, the fair value of the Company's property, plant and equipment amounted to US\$1,090,091,509 as of December 31, 2017.

The Company's landrights or "Hak Guna Bangunan" (HGB), other than the landrights still in process of being registered to the Company's name, will expire in the following years:

**Tahun Berakhir/
Year of Expiration**

2022
2023
2024
2027
2029
2032
2036
2039
2040
2041
2043
2045
2046
2047
2048

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

6. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah Indonesia pada saat jatuh tempo karena berdasarkan hukum Indonesia hak atas tanah yang digunakan dapat diperpanjang dengan permintaan dari pemegang HGB (bergantung pada persetujuan Pemerintah Indonesia). Pada tanggal 30 September 2018, hak atas tanah seluas 1.133.832 meter persegi dalam proses pendaftaran atas nama Perusahaan.

**6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Management believes that the existing landrights will be renewed by the Government of Indonesia upon expiration because under the laws of Indonesia the landrights use can be renewed upon the request of the HGB holder (subject to the Government of Indonesia's approval). As of September 30, 2018, landrights covering 1,133,832 square meters are in the process of being registered to the Company's name.

7. PROPERTI INVESTASI

Akun ini terdiri dari sebagai berikut:

7. INVESTMENT PROPERTY

This account consists of the following:

30 September 2018/September 30, 2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	11.734.800	-	-	-	11.734.800
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	162.983	293.370	-	-	456.353
Nilai tercatat	11.571.817				11.278.447
31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Biaya Perolehan</u> Bangunan	-	11.734.800	-	-	11.734.800
<u>Akumulasi Penyusutan</u> Bangunan	-	162.983	-	-	162.983
Nilai tercatat	-				11.571.817

Acquisition Cost
Building

Accumulated Depreciation
Building

Carrying value

Acquisition Cost
Building

Accumulated Depreciation
Building

Carrying value

Beban penyusutan properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$293.370 dan AS\$65.193 dan dibebankan pada beban umum dan administrasi (Catatan 19).

Depreciation expense on investment property for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 amounted to US\$293,370 and US\$65,193 respectively, and are charged to general and administrative expenses (Note 19).

Pada tanggal 1 Juli 2017, Perusahaan memperoleh ruang kantor di Satrio Tower yang berlokasi di Setiabudi, Jakarta Selatan seluas 3.048 meter persegi dari PT Budi Mulia Penta Realty sebesar AS\$11,73 juta.

On July 1, 2017, the Company acquired office space in Satrio Tower located in Setiabudi, South Jakarta with total area 3,048 square meters from PT Budi Mulia Penta Realty for US\$11.73 million.

Pada tanggal 30 September 2018, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of September 30, 2018, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

7. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan laporan No. 08/LF-A/MWH-01/HM/I/18 tertanggal 21 Februari 2018 dari KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 berjumlah sebesar AS\$11.734.869.

Pada tanggal 30 September 2018, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi.

Asumsi yang digunakan

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

7. INVESTMENT PROPERTY (continued)

Based on the report dated February 21, 2018 of KJPP Munir Wisnu Heru & Rekan No. 08/LF-A/MWH-01/HM/I/18, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property amounted to US\$11,734,869 as of December 31, 2017.

As of September 30, 2018, management is of the opinion that there is no impairment on investment property.

Key assumption used

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

8. PERPAJAKAN

a. Tagihan Pajak

Rincian tagihan pajak adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pajak Penghasilan Badan		
30 September 2018	14.458.677	-
31 Desember 2016	1.140.634	1.256.904
Sub-jumlah	15.599.311	1.256.904
Pemotongan Pajak Penghasilan - tahun pajak 2016		
Pasal 4(2)	260.447	286.996
Pasal 15	2.450	2.700
Pasal 23	402.308	443.317
Pasal 26	10.079.151	11.107.431
Denda administratif		
Tahun pajak 2017	9.961	-
Tahun pajak 2016	3.020.473	3.328.362
Sub-jumlah	13.774.790	15.168.806
Jumlah	29.374.101	16.425.710

8. TAXATION

a. Claims for Tax Refund

The details of claims for tax refund are as follows:

Corporate Income Tax
September 30, 2018
December 31, 2016

Sub-total

Withholding Income Tax -
fiscal year 2016
Article 4(2)
Article 15
Article 23
Article 26
Administrative penalty
fiscal year 2017
fiscal year 2016

Sub-total

Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Pemotongan pajak penghasilan atas:		
Pembayaran bunga kepada non-penduduk (Pasal 26)	179.493	755.804
Gaji (Pasal 21)	468.579	4.206.826
Pembayaran sewa, imbalan profesional, dan honorarium jasa lainnya kepada penduduk (Pasal 23)	44.000	118.171
Pembayaran sewa kapal (Pasal 15)	36.695	4.697
Pajak final (Pasal 4 (2))	101.845	363.771
Pajak pertambahan nilai (PPN) atas jasa luar negeri	2.486	68.353
Pajak pemerintah lokal	2.203.137	2.354.518
Pajak penghasilan badan:		
Cicilan interim (Pasal 25)	951.903	2.601.178
Pembayaran final (Pasal 29)	-	3.276.343
Jumlah	3.988.138	13.749.661

Withholding income taxes on:
Payment of interest to a non-resident (Article 26)
Salaries (Article 21)

Payment of rent, professional fees, and other services to residents (Article 23)
Payment of rental of ships (Article 15)
Final tax (Article 4(2))
Value added tax (VAT) for services from overseas
Local government tax
Corporate income tax:
Interim installment (Article 25)
Final payment (Article 29)

Total

8. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Perusahaan		
Pajak penghasilan kini	(2.866.590)	(25.224.917)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(26.261.917)	61.016
	(29.128.507)	(25.163.901)
Entitas anak		
Pajak penghasilan kini	(35.261)	(275.760)
Konsolidasian		
Pajak penghasilan kini	(2.901.851)	(25.500.677)
Manfaat (beban) pajak tangguhan	(26.261.917)	61.016
Beban Pajak		
Penghasilan - Neto	(29.163.768)	(25.439.661)

The Company
Current income tax
Deferred tax benefit (expense)

Subsidiaries
Current income tax

Consolidated
Current income tax
Deferred tax benefit (expense)

Income Tax Expense - Net

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak) dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ Expressed in Thousands of Rupiah	
	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	930.534.353	1.480.260.445
Dikurangi penghasilan sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	(47.069.409)	(47.855.144)
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	883.464.944	1.432.405.301
<u>Beda tetap</u>		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(50.448.351)	(29.578.527)
Jamuan	5.829.885	5.484.569
Sumbangan dan hadiah	2.458.508	1.476.584
Beban penyusutan atas aset yang tidak disusutkan	1.358.863	1.366.880
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan kerja karyawan	32.453.257	30.597.120
Biaya pinjaman	1.013.757	(3.597.681)
Penyusutan	(717.664.619)	(92.721.964)
Penyisihan atas keusangan persediaan	2.843.235	890.445
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(237.402)	(1.229.267)
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	161.072.077	1.345.093.460
Provisi untuk pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%) dalam Rupiah	40.268.019	336.273.365

8. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax Computation

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable (claims for tax refund) in US Dollar are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less income before tax of consolidated subsidiaries
Profit before income tax attributable to the Company
<u>Permanent differences</u>
Income subjected to final tax
Entertainment
Donations and gifts
Depreciation of non-depreciable assets
<u>Temporary differences</u>
Provision for employee benefits
Borrowing costs
Depreciation
Provision for inventory obsolescence
Gain on sale of property, plant and equipment
Estimated taxable income of the Company in Rupiah
Provision for current income tax at applicable tax rate (25%) in Rupiah

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

**d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (25%) dalam Dolar AS	2.866.590	25.224.917
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:		
Cicilan interim (Pasal 25)	15.640.053	22.461.144
Pajak penghasilan atas impor barang modal (Pasal 22)	1.685.214	1.677.445
Jumlah pajak dibayar di muka	17.325.267	24.138.589
Taksiran utang pajak penghasilan (tagihan pajak) dalam Dolar AS	(14.458.677)	1.086.328

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara pajak penghasilan yang dihitung dengan mengaplikasikan tarif pajak yang berlaku 25% atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	89.782.565	104.676.021
Dikurangi penghasilan sebelum pajak entitas anak yang dikonsolidasi	(2.989.937)	(3.589.764)
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	86.792.628	101.086.257
Provisi untuk beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku 25%	(21.698.157)	(25.271.564)
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan perbedaan tetap:		
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	889.701	554.694
Dampak selisih kurs tukar mata uang asing	(8.147.764)	(290.860)
Jamuan	(105.015)	(102.852)

8. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax Computation (continued)

Provision for current income tax at applicable tax rate (25%) in US Dollar

Less prepayments of income tax: Interim installments (Article 25) Income tax on importation of capital goods (Article 22)

Total tax prepayments

Estimated income tax payable (claims for tax refund) in US Dollar

e. Reconciliation of Corporate Income Tax

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate of 25% to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Less income before tax of consolidated subsidiaries

Profit before income tax attributable to the Company

Provision for current income tax at applicable tax rate of 25%

Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences:

Income subjected to final tax

Effect of foreign exchange rate differences

Entertainment

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

**e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan
(lanjutan)**

**e. Reconciliation Income Tax Computation
(continued)**

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Sumbangan dan hadiah	(43.088)	(27.686)	Donations and gifts
Beban penyusutan atas aset yang tidak disusutkan	(24.184)	(25.633)	Depreciation of non-depreciable assets
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(29.128.507)	(25.163.901)	Income tax expense - Company
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	(35.261)	(275.760)	Income tax expense - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(29.163.768)	(25.439.661)	Income tax expense

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

f. Deferred Tax Assets and Liabilities

30 September 2018/September 30, 2018			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Period	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>			<u>Company</u>
Laba (rugi) badan			Corporate profit (loss)
Estimasi liabilitas imbalan kerja	4.108.432	318.561	4.426.993
Aset tetap	36.987.867	(26.094.792)	10.893.075
Persediaan	(772.121)	(265.787)	(1.037.908)
Properti investasi	(80.946)	(219.899)	(300.845)
Sub-jumlah	40.243.232	(26.261.917)	13.981.315
<u>Penghasilan (rugi) komprehensif lain</u>			<u>Other comprehensive income (loss)</u>
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.338.212	-	2.338.212
Keuntungan yang belum terrealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(10.404)	5.025	(5.379)
Sub-jumlah	2.327.808	5.025	2.332.833
Aset pajak tangguhan neto	42.571.040	(26.256.892)	16.314.148
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Laba (rugi) badan			Corporate profit (loss)
Biaya penerbitan	6.161.565	-	6.161.565
Aset pajak tangguhan neto	6.161.565	-	6.161.565
<u>Konsolidasi</u>			<u>Consolidated</u>
Aset pajak tangguhan neto	48.732.605	(26.256.892)	22.475.713
			Net deferred tax assets

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

**f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan
(lanjutan)**

**f. Deferred Tax Assets and Liabilities
(continued)**

31 Desember 2017/December 31, 2017			
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Perusahaan</u>			
Laba (rugi) badan			<u>Company</u> Corporate profit (loss)
Estimasi liabilitas			Estimated liability for
imbalance kerja	3.375.782	732.650	employee benefits
Aset tetap	40.068.514	(3.080.647)	Property, plant and equipment
Persediaan	(857.026)	84.905	Inventories
Properti investasi	-	(80.946)	Investment property
Sub-jumlah	42.587.270	(2.344.038)	Sub-total
Penghasilan (rugi)			Other comprehensive income (loss)
komprehensif lain			Estimated liability for
Estimasi liabilitas			employee benefits
imbalance kerja	2.394.813	(56.601)	
Keuntungan yang belum			Unrealized gain on
teralisasi dari investasi			available-for-sale investments
tersedia untuk dijual	(2.508)	(7.896)	
Sub-jumlah	2.392.305	(64.497)	Sub-total
Aset pajak tangguhan neto	44.979.575	(2.408.535)	Net deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Laba (rugi) badan			Corporate profit (loss)
Biaya penerbitan	7.240.497	(1.078.932)	Issuance costs
Aset pajak tangguhan neto	7.240.497	(1.078.932)	Net deferred tax assets
<u>Konsolidasi</u>			<u>Consolidated</u>
Aset pajak tangguhan neto	52.220.072	(3.487.467)	Net deferred tax assets

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Dibebankan ke:			Charged to:
Laba (rugi) untuk periode berjalan	(26.261.917)	61.016	Profit (loss) for the current period
Penghasilan komprehensif lain	5.025	154.843	Other comprehensive income
Jumlah	(26.256.892)	215.859	Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Pajak pertambahan nilai (PPN) tahun pajak 2016

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar PPN atas jasa non-penduduk sebesar Rp5.853.925.298 (AS\$432.088) untuk tahun pajak 2016.

Perusahaan setuju dan membayar ketetapan pajak pada tanggal 28 Desember 2017. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Denda Administrasi tahun pajak 2016

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp45.092.648.902 (AS\$3.020.474) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar denda administrasi dan akan mengajukan permohonan pengurangan sanksi kepada Direktur Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk tagihan pajak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018, Direktorat Jenderal Pajak belum memutuskan atas permohonan Perusahaan.

8. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collection Letters

Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2016

The Company received tax assessment letter dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of VAT for services to non-resident amounting to Rp5,853,925,298 (US\$432,088) for the fiscal year 2016.

The Company agreed and paid the tax assessment on December 28, 2017. The amount paid is recorded as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Administrative Penalty for fiscal year 2016

The Company received tax collection letter dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp45,092,648,902 (US\$3,020,474) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the administrative penalty and filed a request consideration letter to the Director General of Tax to clear the administrative penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax collection.

As of September 30, 2018, the Director General of Tax has not decided on Company's request for consideration.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun pajak 2016

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak No. 00014/201/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp498.683.914 (AS\$36.809) untuk tahun pajak 2016.

Perusahaan setuju dan membayar ketetapan pajak pada tanggal 28 Desember 2017. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) tahun pajak 2016

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00005/240/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp4.588.836.617 (AS\$338.710) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp700.626.785 (AS\$51.714) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp3.888.209.832 (US\$260.447) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018, Direktorat Jenderal Pajak belum memutuskan atas pengajuan keberatan Perusahaan.

8. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Income Tax Article 21 for fiscal year 2016

The Company received tax assessment letter No. 00014/201/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 21 amounting to Rp498,683,914 (US\$36,809) for the fiscal year 2016.

The Company agreed and paid the tax assessment on December 28, 2017. The amount paid is recorded as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final Income Tax Article 4 (2) for fiscal year 2016

The Company received tax assessment letter No. 00005/240/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp4,588,836,617 (US\$338,710) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp700,626,785 (US\$51,714), and is recorded as part of "Other Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment amounting to Rp3,888,209,832 (US\$260,447), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

As of September 30, 2018, the Director General of Tax has not decided on the Company's objection.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun pajak 2016

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00014/203/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp6.788.989.149 (AS\$501.106) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp782.930.760 (AS\$57.789) yang dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp6.006.058.389 (AS\$402.308) yang dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018, Direktorat Jenderal Pajak belum memutuskan atas pengajuan keberatan Perusahaan.

Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2016

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00038-00049/204/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktur Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp160.629.550.545 (AS\$11.856.329) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak dan mengajukan surat keberatan resmi pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp10.157.912.060 (AS\$749.772) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp150.471.638.485 (AS\$10.079.151) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

8. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Income Tax Article 23 for fiscal year 2016

The Company received tax assessment letter No. 00014/203/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp6,788,989,149 (US\$501,106) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed formal objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp782,930,760 (US\$57,789), recorded as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp6,006,058,389 (US\$402,308), recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

As of September 30, 2018, the Director General of Tax has not decided on the Company's objection.

Income Tax Article 26 for fiscal year 2016

The Company received tax assessment letter No. 00038-00049/204/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp160,629,550,545 (US\$11,856,329) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed a formal objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp10,157,912,060 (US\$749,772), and is recorded as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the amount of Rp150,471,638,485 (US\$10,079,151), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 tahun pajak 2016 (lanjutan)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018, Direktorat Jenderal Pajak belum memutuskan atas pengajuan keberatan Perusahaan.

Pajak penghasilan badan tahun pajak 2016

Audit pajak untuk pajak penghasilan badan tahun pajak 2016 telah selesai dilakukan pada bulan Desember 2017. Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) sejumlah Rp13.347.615.964 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp32.136.557.227. Perusahaan hanya setuju mengurangi jumlah klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi Rp30.376.147.677 (AS\$2.242.113) dan membebankan selisihnya sebesar Rp1.760.409.550 (AS\$129.939) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

Direktorat Jendral Pajak memeriksa Perusahaan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp15.049.372.000 (AS\$1.110.819) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih dari badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp1.979.159.713 (AS\$146.085) terkait penolakan atas biaya yang bisa dikurangkan. Hasil pemeriksaan pajak tersebut dikompensasikan dengan klaim pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2016. Jumlah sebesar Rp17.028.531.713 (US\$1.140.634) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan resmi.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 30 September 2018, Direktorat Jenderal Pajak belum memutuskan atas pengajuan keberatan Perusahaan.

8. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Income Tax Article 26 for fiscal year 2016 (continued)

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

As of September 30, 2018, the Director General of Tax has not decided on the Company's objection.

Corporate income tax for fiscal year 2016

The tax audit for corporate income tax for fiscal year 2016 was completed in December 2017. The Company received the tax overpayment letter amounting to Rp13,347,615,964 which is lower compared to the Company's claim for tax refund of Rp32,136,557,227. The Company only agreed to reduce the amount of its claim for 2016 corporate income tax to Rp30,376,147,677 (US\$2,242,113) and charged the difference of Rp1,760,409,550 (US\$129,939) in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Director General of Tax assessed the Company for underpayment of income tax article 29 Rp15,049,372,000 (US\$1,110,819) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp1,979,159,713 (US\$146,085) related to disallowed deductible expenses. The assessment were offset against the claim for income tax of the Company for the year 2016. The amount of Rp17,028,531,713 (US\$1,140,634) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position. On March 15, 2018, the Company filed formal objection.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized in the accounts for such tax assessments.

As of September 30, 2018, the Director General of Tax has not decided on the Company's objection.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment"). Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

8. TAXATION (continued)

h. Administration

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

9. UTANG USAHA

Pada tanggal 30 September 2018, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pembelian gas dan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Energy Tbk untuk pembelian batubara.

Pada tanggal 31 Desember 2017, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Pertamina (Persero) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk untuk pembelian gas dan PT Valmet Power Oy dan PT Tekniko Indonesia untuk boiler, pengendalian sistem bahan bakar dan pengendalian sistem batu kapur sebagai bagian dari pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara.

Utang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Semua utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan Umur

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Sampai dengan 1 bulan	24.053.794	39.600.088
1 - 3 bulan	6.388.331	666.790
3 - 6 bulan	188.061	235.396
6 bulan - 1 tahun	3.940.453	41.932
Lebih dari 1 tahun	313.393	182.585
Jumlah	34.884.032	40.726.791

9. TRADE PAYABLES

As of September 30, 2018, this account mainly represents liabilities to PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purchase of gas and PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Energy Tbk for the purchase of coal.

As of December 31, 2017, this account mainly represents liabilities to PT Pertamina (Persero) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purchase of gas and PT Valmet Power Oy and PT Tekniko Indonesia for boiler, fuel handling system and limestone handling system as part of the construction of the coal fired turbine.

Trade payables are non-interest bearing and generally have credit terms of 30 to 90 days.

All trade payables represent payables to third parties.

The details of this account are as follows:

a. By Aging Category

Up to 1 month
1 - 3 months
3 - 6 months
6 months - 1 year
More than 1 year

Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

9. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan Mata Uang

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dolar Amerika Serikat	17.343.096	20.304.426
Rupiah	15.347.981	12.495.334
Lain-lain	2.192.955	7.927.031
Jumlah	34.884.032	40.726.791

United States Dollar
Rupiah
Others
Total

10. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Bonus	8.040.702	-
Bunga	1.210.000	8.016.250
Beban komitmen	930.266	1.025.031
Honorarium profesional	80.696	333.316
Lain-lain	65.500	45.475
Jumlah	10.327.164	9.420.072

Bonus
Interest
Commitment fees
Professional fees
Others
Total

11. IMBALAN KERJA

Perusahaan telah memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia yang disetujui oleh Menteri Keuangan dalam Surat Keputusannya masing-masing No. KEP/301/KM.17/1993 dan No. KEP-331/KM.6/2004.

Berdasarkan program pensiun, Perusahaan memberikan kontribusi 5% dari gaji pokok karyawan. Kontribusi Perusahaan untuk program pensiun yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$197.573 dan AS\$187.935 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017.

9. TRADE PAYABLES (continued)

b. By Currency

10. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

11. EMPLOYEE BENEFITS

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia as approved by the Minister of Finance in his Decision Letters No. KEP/301/KM.17/1993 and No. KEP-331/KM.6/2004, respectively.

Under the pension plans, the Company contributes 5% of the employee's basic salary. The Company's contributions to the pension plans charged to operations amounted to US\$197,573 and US\$187,935 for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Selain itu, Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No.13/2003, dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*. Estimasi hutang dan biaya imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuarial PT Milliman Indonesia, aktuari independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/September 30, 2018			30 September 2017/September 30, 2017			
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	1,456,987	558,563	2,015,550	1,067,364	425,571	1,492,935	Current service cost
Beban bunga	1,118,751	121,521	1,240,272	1,245,684	129,968	1,375,652	Interest cost
Kerugian aktuarial	-	-	-	-	112,665	112,665	Actuarial losses
Beban imbalan kerja	2,575,738	680,084	3,255,822	2,313,048	668,204	2,981,252	Employee benefits expense
Biaya pemutusan hubungan kerja	-	-	-	54,033	-	54,033	Termination benefits cost
Jumlah beban imbalan kerja	2,575,738	680,084	3,255,822	2,367,081	668,204	3,035,285	Total employee benefits expense

b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/September 30, 2018			31 Desember 2017/December 31, 2017			
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas	22,809,265	2,765,778	25,575,043	22,912,735	2,873,842	25,786,577	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Estimasi liabilitas imbalan kerja	22,809,265	2,765,778	25,575,043	22,912,735	2,873,842	25,786,577	Estimated liability for employee benefits

11. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

In addition, the Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Law No. 13/2003, and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on actuary report of PT Milliman Indonesia, independent actuary using the projected unit credit method.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

a. The components of employee benefits expense are as follows:

b. The details of estimated liability for employee benefits are as follows:

The original interim consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. IMBALAN KERJA (lanjutan)

- c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	30 September 2018/September 30, 2018			31 Desember 2017/December 31, 2017			
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	
Saldo awal periode	22,912,735	2,873,842	25,786,577	20,599,159	2,483,219	23,082,378	Balance at beginning of period
Beban imbalan kerja periode berjalan							Benefits expense during the period
dibebankan ke laba rugi	2,575,738	680,084	3,255,822	3,105,106	991,973	4,097,079	charged to profit or loss
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain: Perubahan asumsi keuangan	-	-	-	(1,027,185)	-	(1,027,185)	Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income: Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	-	-	800,780	-	800,780	Experience adjustments
Pembayaran imbalan kerja periode berjalan	(433,090)	(512,398)	(945,488)	(364,398)	(575,783)	(940,181)	Benefits payments during the period
Selisih kurs	(2,246,118)	(275,750)	(2,521,868)	(200,727)	(25,567)	(226,294)	Exchange rate differences
Saldo akhir periode	22,809,265	2,765,778	25,575,043	22,912,735	2,873,842	25,786,577	Balance at end of period

- d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/September 30, 2018			31 Desember 2017/December 31, 2017			
	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	UU No. 13/ Law No. 13	Imbalan Jangka Panjang Lain/ Other Long-Term Benefits	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas di awal periode	22,912,735	2,873,842	25,786,577	20,599,159	2,483,219	23,082,378	Present value of obligation at beginning of period
Biaya jasa kini	1,456,987	558,563	2,015,550	1,465,347	690,436	2,155,783	Current service cost
Beban bunga	1,118,751	121,521	1,240,272	1,639,759	171,723	1,811,482	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	-	-	(226,405)	129,814	(96,591)	Actuarial losses (gains)
Pembayaran imbalan kerja	(433,090)	(512,398)	(945,488)	(364,398)	(575,783)	(940,181)	Benefits payments
Selisih kurs	(2,246,118)	(275,750)	(2,521,868)	(200,727)	(25,567)	(226,294)	Exchange rate differences
Saldo akhir periode	22,809,265	2,765,778	25,575,043	22,912,735	2,873,842	25,786,577	Balance at end of period

- e. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dalam 12 bulan mendatang	507.579	559.318	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 3 tahun	10.922.991	12.036.414	Between 1 and 3 years
Antara 3 sampai 5 tahun	3.348.640	3.689.980	Between 3 and 5 years
Diatas 5 tahun	78.571.289	86.580.364	Beyond 5 years
Total pembayaran imbalan kerja yang di harapkan	93.350.499	102.866.076	Total expected benefit payments

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 sebesar 8,9 tahun.

- e. The expected benefit payments in future years are as follows:

The average duration of the benefit obligation as of September 30, 2018 and December 31, 2017 is 8.9 years.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

11. IMBALAN KERJA (lanjutan)

11. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

- f. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 dicantumkan di bawah ini:

- f. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of September 30, 2018 and December 31, 2017 is shown below:

30 September 2018/September 30, 2018					Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)
Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate			
Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%		
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1,017,836)	1,166,746	1,334,590	(1,183,632)	
31 Desember 2017/December 31, 2017					Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)
Tingkat diskonto/Discount rate		Tingkat gaji masa depan/Future salary rate			
Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%	Kenaikan 1%/Increase by 1%	Penurunan 1%/Decrease by 1%		
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.121.589)	1.285.678	1.470.630	(1.304.285)	

- g. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

- g. The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Tingkat diskonto - UU No.13	6,75%	6,75%	Discount rate - Law No.13
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	6% and 6,75%	6% and 6,75%	Discount rate - other long-term benefit
Kenaikan harga emas	6,5%	6,5%	Gold price increase
Kenaikan tingkat gaji tahunan	8,5%	8,5%	Annual salary rate increase
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Umur pensiun	55	55	Retirement age
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	Disability rate
Tingkat turnover	3% sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	3% sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ 3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter	Turnover rate

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Pokok	550.000.000	550.000.000	Principal
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(11.511.445)	(12.369.138)	Unamortized issuance costs
Jumlah	538.488.555	537.630.862	Total

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dimiliki secara penuh, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS\$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. *Notes 2026* dijamin oleh Perusahaan tanpa syarat dan tidak dapat ditarik kembali. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

Penerimaan neto dari penerbitan *Notes 2026* setelah dikurangi beban penawaran, digunakan untuk menebus *Senior Notes* yang diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V. pada tahun 2012 dan untuk modal kerja.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2021, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Notes 2026*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 100% dari nilai pokok ditambah premi yang berlaku pada, dan bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada (tetapi tidak termasuk), tanggal penebusan.

Sewaktu-waktu sebelum tanggal 14 September 2020, Listrindo Capital B.V. dapat menebus sampai dengan 35% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2026* dengan penerimaan dari penawaran ekuitas tertentu pada harga penebusan 104,95% dari nilai pokok *Notes 2026*, ditambah bunga akrual dan belum dibayar jika ada, pada tanggal penebusan; dengan syarat bahwa paling sedikit 65% dari nilai pokok agregat utang *Notes 2026* yang diterbitkan pada tanggal terbit awal tetap beredar setelah terjadinya penebusan tersebut dan penebusan lainnya dalam waktu 60 hari penutupan penawaran ekuitas tersebut.

12. NOTES PAYABLE

This account represents the *Senior Notes* with details as follows:

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary, issued *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* with principal amount of US\$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The *Notes 2026* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

The net proceeds of the issuance of the *Notes 2026* after deducting offering expenses, were used to redeem the *Senior Notes* issued by Listrindo Capital B.V. in 2012 and for working capital.

At any time prior to September 14, 2021, Listrindo Capital B.V. may redeem the *Notes 2026*, in whole or in part, at the redemption price equal to 100% of their principal amount plus the applicable premium as of, and accrued and unpaid interest, if any, to (but not including), the redemption date.

At any time prior to September 14, 2020, Listrindo Capital B.V. may redeem up to 35% of the aggregate principal amount of the *Notes 2026* with the proceeds from certain equity offerings at a redemption price of 104.95% of the principal amount of the *Notes 2026*, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date; provided that at least 65% of the aggregate principal amount of the *Notes 2026* originally issued on the original issue date remains outstanding after each such redemption and any such redemption takes place within 60 days of the closing of such equity offering.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG WESEL (lanjutan)

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Listrindo Capital B.V. dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang mempengaruhi entitas anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 18 Agustus 2016) dan peringkat Ba2 dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 6 Maret 2018).

Notes 2026 terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

13. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan yang dapat dikembalikan yang diterima dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

14. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 30 September 2018, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid
PT Udinda Wahanatama	30.48%	4.903.778.030	87.522.198
PT Pentakencana Pakarperdana	26.64	4.285.064.945	76.443.890
PT Brasali Industri Pratama	26.65	4.285.134.845	76.028.220
Png Ewe Chai	1.08	173.741.280	2.792.959
Matius Sugiaman	0.18	28.956.880	465.493
Andrew K. Labbaika	0.07	12.060.700	193.880
Sutanto Joso	0.06	10.443.400	167.882
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	14.84	2.387.975.920	38.387.644
Jumlah	100.00%	16.087.156.000	282.002.166

12. NOTES PAYABLE (continued)

At any time on or after September 14, 2021, Listrindo Capital B.V. may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the Notes Indenture, the Company and its subsidiaries are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted subsidiaries, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

Based on the latest rating reports, the notes have BB ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on August 18, 2016) and Ba2 ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on March 6, 2018).

The Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

13. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

14. EQUITY

Share capital

As of September 30, 2018, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders
PT Udinda Wahanatama
PT Pentakencana Pakarperdana
PT Brasali Industri Pratama
Png Ewe Chai
Matius Sugiaman
Andrew K. Labbaika
Sutanto Joso
Public (with ownership interest each below 5%)
Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. EKUITAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Shareholders	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Saham Beredar/ Number of Shares Issued
PT Udinda Wahanatama	30.48%	4.903.778.030
PT Pentakencana Pakarperdana	26.64	4.285.064.945
PT Brasali Industri Pratama	26.65	4.285.134.845
Png Ewe Chai	1.08	173.741.280
Matus Sugiaman	0.18	28.956.880
Andrew K. Labbaika	0.07	11.824.300
Sutanto Joso	0.06	10.443.400
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	14.84	2.388.212.320
Jumlah	100.00%	16.087.156.000

14. EQUITY (continued)

As of December 31, 2017, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Pemegang Saham/ Shareholders
87.522.198	PT Udinda Wahanatama
76.443.890	PT Pentakencana Pakarperdana
76.028.220	PT Brasali Industri Pratama
2.792.959	Png Ewe Chai
465.493	Matus Sugiaman
190.080	Andrew K. Labbaika
167.882	Sutanto Joso
38.391.444	Public (with ownership interest each below 5%)
282.002.166	Total

Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual

Hal ini merupakan perubahan nilai wajar dari investasi tersedia untuk dijual.

Dividen

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 April 2018, Perusahaan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar AS\$53.693.525 (AS\$0,003337 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Mei 2018.

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 22 November 2017 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 November 2017, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2017 sebesar AS\$15.000.000 (AS\$0,00093 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 13 Desember 2017.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Mei 2017, Perusahaan membagikan dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar AS\$56.463.099 (AS\$0,0035 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen tunai tersebut telah dibayarkan pada tanggal 14 Juni 2017.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 April 2018 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 20 tertanggal 15 Mei 2018, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$107.334.

Changes in fair value of available-for-sale investments

This represents fair value changes of available-for-sale investments.

Dividends

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on April 19, 2018 the Company distributed cash dividend for the financial year 2017 amounting to US\$53,693,525 (US\$0.003337 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on May 23, 2018.

Based on the decision of the Board of Directors on November 22, 2017 which has been approved by the Board of Commissioners on November 22, 2017, the Company distributed interim dividend for the financial year 2017 amounting to US\$15,000,000 (US\$0.00093 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 13, 2017.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on May 10, 2017 the Company distributed cash dividend for the financial year 2016 amounting to US\$56,463,099 (US\$0.0035 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 14, 2017.

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated April 19, 2018 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 20 dated May 15, 2018, the shareholders approved appropriation of general reserve amounting to US\$107,334.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

14. EKUITAS (lanjutan)

Cadangan umum (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Mei 2017 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 122 tertanggal 30 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS\$1.038.486.

14. EQUITY (continued)

General reserve (continued)

During the Annual General Meeting of Shareholders dated May 10, 2017 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 122 dated May 30, 2017, the shareholders approved appropriation of general reserve amounting to US\$1,038,486.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

16. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan konsolidasian dan kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	12.142.947	11.529.451
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	561.673	670.325
Jumlah	12.704.620	12.199.776

16. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties that are related to the management and/or entities owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties are made on the basis of agreed terms and conditions.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the consolidated financial position and financial performance of the Company and Subsidiaries as one business entity.

Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company are as follows:

Salaries and other short - term
employee benefits
Pension benefits and other
long term - benefits

Total

Tidak ada kompensasi kepada manajemen kunci dan Komisaris yang diklasifikasikan sebagai pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

There is no compensation to key management and Commissioners classified as termination benefits and share-based payments.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

17. PENJUALAN NETO

Penjualan neto listrik kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS\$426.313.363 dan AS\$420.799.937 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS\$110.397.921 (26% dari jumlah penjualan neto) dan AS\$111.001.068 (26% dari jumlah penjualan neto) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 (Catatan 24a).

17. NET SALES

Net sales of electricity to third parties amounted to US\$426,313,363 and US\$420,799,937 for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively.

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US\$110,397,921 (26% of total net sales) and US\$111,001,068 (26% of total net sales) for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively (Note 24a).

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Gas bumi	164.060.972	226.463.067
Batubara	48.993.545	9.055.241
Penyusutan (Catatan 6)	42.406.492	27.549.246
Gaji dan imbalan kerja	6.592.938	6.045.715
Suku cadang	2.959.030	3.032.279
Perbaikan dan perawatan	2.534.997	1.668.745
Asuransi	1.220.237	857.353
Solar	623.137	139.913
Beban kantor lain dan umum	499.006	386.266
Penyisihan atas keusangan persediaan (Catatan 5)	265.835	78.316
Jumlah beban pokok penjualan	270.156.189	275.276.141

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Beban pokok penjualan/Cost of sales	
	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Pihak ketiga		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	87.279.319	131.452.261
PT Pertamina (Persero)	74.975.249	91.884.226
Jumlah	162.254.568	223.336.487

18. COST OF SALES

The details of cost of sales are as follows:

Natural gas
Coal
Depreciation (Note 6)
Salaries and employee benefits
Spare parts
Repairs and maintenance
Insurance
Diesel fuel
Other office and general expenses
Provision for obsolescence of inventories (Note 5)
Total cost of sales

The details of individual suppliers with more than 10% of the Company's total net sales are as follows:

Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
Total

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

18. COST OF SALES

	Persentase dari jumlah penjualan neto/ Percentage of total net sales		
	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Pihak ketiga			Third parties
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	20%	31%	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)	18%	22%	PT Pertamina (Persero)
Jumlah	38%	53%	Total

Tidak ada pemasok pihak berelasi dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan neto Perusahaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017.

There is no related party supplier from which purchases exceeded 10% of the Company's total net sales for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017.

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Gaji dan imbalan kerja	26.848.991	27.434.691	Salaries and employee benefits
Beban kantor lain dan umum	5.083.891	3.000.216	Office and general expenses
Honorarium profesional	3.190.474	2.097.025	Professional fees
Penyusutan (Catatan 6 dan 7)	1.175.948	895.950	Depreciation (Notes 6 and 7)
Penurunan nilai atas piutang (Catatan 4)	-	503.162	Impairment loss on receivables (Note 4)
Perbaikan dan perawatan	368.702	299.430	Repairs and maintenance
Jumlah beban umum dan administrasi	36.668.006	34.230.474	Total general and administrative expenses

20. BEBAN PENJUALAN

20. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Beban komitmen	2.801.278	2.670.030	Commitment fees
Gaji dan imbalan kerja	470.205	623.104	Salaries and employee benefits
Penyusutan (Catatan 6)	82.489	68.635	Depreciation (Note 6)
Lain-lain	218.588	204.850	Others
Jumlah beban penjualan	3.572.560	3.566.619	Total selling expenses

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Pendapatan denda	307.488	323.356
Keuntungan penjualan peralatan	78.087	66.590
Keuntungan selisih kurs, neto	-	4.835.287
Lain-lain	42.548	86.391
Jumlah pendapatan lain-lain	428.123	5.311.624

21. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Penalty income
Gain on sale of equipment
Gain on foreign exchange, net
Others
Total other income

22. BEBAN LAIN-LAIN

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Rugi selisih kurs, neto	10.018.762	-
Lain-lain	56.437	39.861
Jumlah beban lain-lain	10.075.199	39.861

22. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Loss on foreign exchange, net
Others
Total other expenses

23. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Beban bunga	19.755.079	10.054.973
Beban pendanaan lainnya	344.649	483.131
Jumlah beban pendanaan	20.099.728	10.538.104

23. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expense
Other financing costs
Total finance costs

24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan bulanan tenaga listrik minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN's dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Perubahan perjanjian ini berlaku efektif dari tanggal 1 Juni 2011 sampai 1 Juni 2031.

Pada tanggal 26 Januari 2016, Perusahaan dan PLN mengadakan perpanjangan PJBTL atas kapasitas awal sebesar 150 MW sampai dengan 26 Januari 2019.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$110.397.921 dan AS\$111.001.068 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$24.179.282 dan AS\$26.181.630 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, dan termasuk dalam "Piutang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- b. Pada tanggal 30 Juli 2012, Perusahaan dan Pertamina mengadakan Perjanjian Jual Beli baru atas penyediaan gas bumi untuk mengubah perjanjian pada tanggal 21 Mei 1993, 18 Agustus 1994, 29 Desember 2006, 24 Juni 2015 dan 1 Agustus 2016.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The amended agreement is effective from June 1, 2011 until June 1, 2031.

On January 26, 2016, the Company and PLN entered into an extension of EPSPA on the initial capacity of 150 MW until January 26, 2019.

Sales under the agreements amounted to US\$110,397,921 and US\$111,001,068 for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US\$24,179,282 and US\$26,181,630 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, and are included in "Trade receivables" in the consolidated statements of financial position.

- b. *On July 30, 2012, the Company and Pertamina entered into a Amendment Agreement of Gas Price for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on May 21, 1993, August 18, 1994, December 29, 2006, June 24, 2015 and August 1, 2016.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017 masing-masing sebesar AS\$74.975.249 dan AS\$91.884.226. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$8.421.595 dan AS\$8.819.049 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, dan termasuk dalam akun "Utang usaha - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari Citibank, N.A. Jakarta sebesar AS\$23,72 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Desember 2018.

- c. Pada tanggal 11 November 1993, Perusahaan dan PT Gasindo Pratama Sejati (GPS) mengadakan perjanjian atas transportasi gas bumi dari Pertamina ke Pembangkit Listrik milik Perusahaan di Cikarang.

Perjanjian dengan GPS telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir tanggal 18 November 2016. *Throughput fee* yang dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$1.659.121 dan AS\$1.850.454 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017.

Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$175.218 dan AS\$181.571 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, dan masing-masing termasuk dalam "Utang usaha - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- d. Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi untuk mengubah perjanjian yang dibuat pada tanggal 28 November 2007 dan 29 Juni 2009. Dalam perjanjian tersebut, para pihak setuju mengenai minimal dan maksimal konsumsi gas per bulan adalah sebagai berikut: minimal 57,5 BBTU per hari dan maksimal 69 BBTU per hari untuk periode dari 1 Juni 2013 sampai 31 Maret 2020.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Purchases under the agreements for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 amounted to US\$74,975,249 and US\$91,884,226 respectively. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US\$8,421,595 and US\$8,819,049 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, and is included in "Trade payables - third parties" in the consolidated statements of financial position.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company has standby letters of credit (SBLC) from Citibank, N.A. Jakarta amounting to US\$23.72 million which were issued in favor of Pertamina and will expire on December 31, 2018.

- c. *On November 11, 1993, the Company and PT Gasindo Pratama Sejati (GPS) entered into an agreement for the transportation of natural gas from Pertamina to the Company's Power Plant in Cikarang.*

The agreement with GPS was extended several times with the latest extension on November 18, 2016. Throughput fee charged to operations amounted to US\$1,659,121 and US\$1,850,454 for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively.

The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$175,218 and US\$181,571 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, and are included in "Trade payables - third parties" in the consolidated statements of financial position, respectively.

- d. *On May 20, 2013, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas to amend the agreements entered into on November 28, 2007 and June 29, 2009. Under the agreement, the parties agreed to minimum and maximum gas consumption per month as follows: minimum of 57,5 BBTU per day and maximum of 69 BBTU per day for the period from June 1, 2013 to March 31, 2020.*

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Berdasarkan surat No. 043300.S/PP.03/PENJ/2013 dari PGN pada tanggal 18 Maret 2013, PGN memberitahukan kepada Perusahaan bahwa harga gas bumi akan menjadi AS\$7,56 per MMBTU ditambah dengan Rp750 per M3 untuk periode dari tanggal 1 April 2013 sampai dengan berakhirnya masa berlaku kontrak.

Perjanjian antara Perusahaan dan PGN telah beberapa kali mengalami Perubahan Perjanjian Jual Beli yang mengatur pasokan gas, terakhir dengan konsumsi gas 30,0 sampai 36,0 BBTU per hari sejak 1 November 2017 sampai tanggal berakhirnya perjanjian.

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan memperoleh SBLC dari Standard Chartered Bank sebesar AS\$16,33 juta dan Rp46,28 miliar yang diterbitkan untuk keperluan PGN. SBLC akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Agustus 2019.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$72.640.706 dan Rp206.222.422.830 dan AS\$108.339.489 dan Rp308.496.226.125 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$8.100.073 dan AS\$7.338.543 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, dan termasuk dalam "Utang usaha - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM), dimana AGM bermaksud untuk menjual batubara untuk Pembangkit Listrik Tenaga Batubara Perusahaan. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun efektif pada saat pengiriman batubara pertama.

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Based on letter No. 043300.S/PP.03/PENJ/2013 from PGN dated March 18, 2013, PGN notified the Company that the price of natural gas will be US\$7.56 per MMBTU plus Rp750 per M3 for the period from April 1, 2013 until the expiration of the contract.

The Agreement to the Sale and Purchase Agreement between the Company and PLN that regulates the supply of gas already amended several times at the latest with gas consumption 30.0 to 36.0 BBTU per day from November 1, 2017 until the expiry date of the agreement.

In August 2018, the Company obtained SBLC from Standard Chartered Bank amounting to US\$16.33 million and Rp46.28 billion which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on August 31, 2019.

Purchases under the agreement amounted to US\$72,640,706 and Rp206,222,422,830 and US\$108,339,489 and Rp308,496,226,125 for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$8,100,073 and US\$7,338,543 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, and are included in "Trade payables - third parties" in the consolidated statements of financial position.

- e. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM), whereby AGM intends to sell coal for the Company's Coal Fired Turbine. This agreement shall be valid for a period of 5 years effective as of the first delivery of the coal.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS\$37.078.430 dan AS\$9.325.195 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017. Saldo hutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS\$5.679.989 dan AS\$2.363.195 pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, dan termasuk dalam "Utang usaha - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- f. Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai berasal dari Standard Chartered Bank dan Citibank, N.A., Cabang Jakarta masing-masing sebesar AS\$30.168.891 dan AS\$70.762.903.
- g. Pada tanggal 30 September 2018, Perusahaan memiliki komitmen belanja modal diperkirakan sebesar AS\$2,9 juta yang berkaitan dengan akuisisi, pembangunan dan komisioning mesin dan peralatan.

25. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
Laba periode berjalan	60.618.797	79.236.360
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	16.087.156.000	16.087.156.000
Laba periode berjalan per saham dasar (angka penuh)	0,0038	0,0049

**24. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Purchases under the agreement amounted to US\$37,078,430 and US\$9,325,195 for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US\$5,679,989 and US\$2,363,195 as of September 30, 2018 and December 31, 2017, respectively, and are included in "Trade payables - third parties" in the consolidated statements of financial position.

- f. As of September 30, 2018, the Company has unused corporate credit facilities from Standard Chartered Bank and Citibank, N.A., Jakarta Branch amounting to US\$30,168,891 and US\$70,762,903, respectively.
- g. As of September 30, 2018, the Company has capital expenditure commitments amounting to about US\$2.9 million relating to the acquisition, construction and commissioning of machinery and equipment.

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the period.

The details of earnings per share computation are as follows:

Profit for the period
Weighted average number of
outstanding shares
Basic earnings per share
for the period (full amounts)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

26. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dengan Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan sebagai berikut:

26. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at statements of financial position dates are as follows:

	30 September 2018/September 30, 2018		31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Dolar AS/ US Dollar Equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	Rp 1.057.989.806.333 EUR€ 1.750.175	70.868.097 2.038.568	Rp 708.894.886.572 EUR€ 2.629.510	52.324.689 3.139.186	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	Rp 1.038.143.403.642	69.538.710	Rp 943.276.573.632	69.624.784	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp 5.115.362.818 GBP -	342.646 -	Rp 4.850.346.576 GBP 4.900	358.012 6.589	Other receivable
Uang muka	Rp 90.159.775.781 EUR€ 20.381 GBP 5.207 Yen 886.080 Sin\$ 14.283 AUD -	6.039.237 23.739 6.810 7.802 10.447 -	Rp 39.281.166.036 EUR€ 11.147 GBP 5.206 Yen 258.089 Sin\$ 626 AUD 1.567	2.899.407 13.308 7.001 2.290 467 1.221	Advances
Investasi	Rp 6.721.163.334	450.209	Rp 4.563.765.732	336.859	Investments
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	Rp 2.000.000.000	133.967	Rp 2.000.000.000	147.623	Restricted cash in banks
Uang muka untuk pembelian aset tetap	Rp 123.349.156.832 EUR€ 11.330	8.262.385 13.197	Rp 138.701.917.620 EUR€ -	10.237.815 -	Advances for purchase of property, plant and equipment
Tagihan pajak	Rp 222.672.376.105	14.915.424	Rp 222.535.519.080	16.425.710	Claims for tax refund
Pinjaman karyawan	Rp 1.983.367.725	132.853	Rp 1.756.294.980	129.635	Loans to employees
Aset tidak lancar lainnya	Rp 4.459.884.155	298.740	Rp 3.682.116.084	271.783	Other non-current assets
Jumlah Aset	Rp 2.552.594.296.725 EUR€ 1.781.886 GBP 5.207 Yen 886.080 Sin\$ 14.283 AUD -	170.982.268 2.075.504 6.810 7.802 10.447 -	Rp 2.069.542.586.312 EUR€ 2.640.657 GBP 10.106 Yen 258.089 Sin\$ 626 AUD 1.567	152.756.317 3.152.494 13.590 2.290 467 1.221	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	Rp 229.130.008.202 EUR€ 1.880.769 Yen 258.188 AUD -	15.347.981 2.190.682 2.273 -	Rp 169.286.790.774 EUR€ 6.637.065 Yen 258.202 AUD 1.567	12.495.334 7.923.523 2.291 1.221	Trade payables
Utang pajak	Rp 59.538.915.819	3.988.138	Rp 186.280.407.228	13.749.661	Taxes payable
Beban akrual	Rp 135.455.564.999 GBP 4.315 HKD 34.750	9.073.318 5.644 4.445	Rp 17.381.514.984 GBP 4.315 HKD 34.750	1.282.958 5.802 4.445	Accrued expenses
Utang lain-lain	Rp 23.177.348.127 EUR€ -	1.552.505 -	Rp 63.539.767.752 EUR€ 22.175	4.689.974 26.473	Other payables
Jaminan pelanggan	Rp 595.481.896.818	39.887.594	Rp 581.349.367.608	42.910.346	Customers' deposits
Estimasi liabilitas untuk imbalan kerja	Rp 381.809.808.000	25.575.043	Rp 349.356.545.196	25.786.577	Estimated liability for employee benefits
Jumlah Liabilitas	Rp 1.424.593.541.965 EUR€ 1.880.769 GBP 4.315 Yen 258.188 AUD - HKD 34.750	95.424.579 2.190.682 5.644 2.273 - 4.445	Rp 1.367.194.393.542 EUR€ 6.659.240 GBP 4.315 Yen 258.202 AUD 1.567 HKD 34.750	100.914.850 7.949.996 5.802 2.291 1.221 4.445	Total Liabilities
Aset (Liabilitas) Neto	Rp 1.128.000.754.760 EUR€ (98.883) GBP 892 Yen 627.892 Sin\$ 14.283 HKD (34.750)	75.557.689 (115.178) 1.166 5.529 10.447 (4.445)	Rp 702.348.192.770 EUR€ (4.018.583) GBP 5.791 Yen (113) Sin\$ 626 HKD (34.750)	51.841.467 (4.797.502) 7.788 (1) 467 (4.445)	Net Assets (Liabilities)

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. *Notes 2026* yang diterbitkan oleh entitas anak, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian nilai tukar asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The main risks arising from the Company and Subsidiaries' financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Company and Subsidiaries. The *Notes 2026* issued by a subsidiary, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company and Subsidiaries' functional currency except PT Bahtera Listrindo Jaya is the United States Dollar. The Company and Subsidiaries are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company and Subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 2017, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan 2017 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS\$7.544.476 dan AS\$6.186.640 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, uang muka, utang usaha dan utang lainnya, jaminan pelanggan dan beban akrual dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko bahwa Perusahaan bersedia untuk menerima untuk pelanggan individu dan mitra usaha.

Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan. Sebagai kebijakan, pemberitahuan pemutusan dikirim ke pelanggan jika tagihan tidak dibayar dalam waktu 90 hari setelah tanggal jatuh tempo.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan kas di bank, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, dan piutang lain-lain, berkaitan dengan eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Foreign currency risk (continued)

As of September 30, 2018 and 2017, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017 would have been higher/lower by US\$7,544,476 and US\$6,186,640, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted cash in banks, advances, trade and other payables, customers' deposits and accrued expenses denominated in Rupiah.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company and Subsidiaries. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk that the Company is willing to accept for individual customers and counterparties.

It is the Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits. As a policy, disconnection notices are sent to customers if billings are not paid within 90 days after due date.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Company and Subsidiaries transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash in banks, restricted cash in banks, and other receivables, relates to the Company and Subsidiaries' exposure to losses from the possible default of the counterparties.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, risiko kredit maksimum Perusahaan dan Entitas Anak sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari bank dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang muka, pinjaman karyawan dan rekening bank yang dibatasi penggunaannya. Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 35% dan 37% dari jumlah piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 30 September 2018, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), PT Bank UOB Indonesia dan Credit Suisse AG, Singapura masing-masing merupakan 43%, 17% dan 29% dari jumlah kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), PT Bank UOB Indonesia dan Credit Suisse AG, Singapura masing-masing merupakan 31% dari jumlah kas dan setara kas juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak tidak akan mampu menyelesaikan semua liabilitas saat jatuh tempo. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi fasilitas listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi fasilitas listrik.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Credit risk (continued)

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the Company and Subsidiaries' maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash in banks and cash equivalents, trade and other receivables, advances, loans to employees, and restricted cash in banks. As of September 30, 2018 and December 31, 2017, trade receivables from PLN constitute 35% and 37% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of September 30, 2018, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), PT Bank UOB Indonesia and Credit Suisse AG, Singapore each represents 43%, 17% and 29% of total cash and cash equivalents also constitutes a concentration of credit risk.

As of December 31, 2017, cash in bank and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero), PT Bank UOB Indonesia and Credit Suisse AG, Singapore each represents 31% of total cash and cash equivalents also constitutes a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Company and Subsidiaries manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Company and Subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Company and Subsidiaries have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power facilities. A portion of the proceeds of the *Notes* issuance was allocated to finance expansion of power facilities.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk bunga di masa mendatang terkait, (dalam ribuan) pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30 September 2018/September 30, 2018							
Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha dan utang lain-lain	41.679	-	-	-	-	41.679	Trade and other payables
Beban akrual	10.327	-	-	-	-	10.327	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	39.888	-	-	-	-	39.888	Customers' deposits
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	631.675	767.800	Notes payable
31 Desember 2017/December 31, 2017							
Dalam waktu 1 tahun/Within 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-3 tahun/ 2-3 years	3-4 tahun/ 3-4 years	4-5 tahun/ 4-5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha dan utang lain-lain	53.801	-	-	-	-	53.801	Trade and other payables
Beban akrual	9.420	-	-	-	-	9.420	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	42.910	-	-	-	-	41.910	Customers' deposits
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	652.093	788.218	Notes payable

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Perusahaan, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang mempengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Company's financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**27. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

f. Manajemen modal

Perusahaan memantau modal dengan rasio modal, yang merupakan utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA) dibagi dengan biaya tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen Perusahaan serta untuk pemegang Notes.

Utang neto Perusahaan dan FCCR (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Utang wesel (Catatan 12)	538.488.555	537.630.862
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 3)	210.167.551	198.041.022
Utang neto	328.321.004	339.589.840
	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017
EBITDA	162.905.517	150.916.327
Dibagi dengan biaya tetap	21.645.570	21.914.704
FCCR	7,53	6,89

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

f. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents) and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the Company's management as well as of the Notes holders.

The Company's net debt and FCCR (unaudited) are as follows:

Notes payable (Note 12)
Less cash and cash equivalents (Note 3)

Net debt

EBITDA
Divided by fixed charges

FCCR

28. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

28. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Company and Subsidiaries use the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar (lanjutan)

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, semua nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan untuk menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1) dan tingkat dua (2). Tidak ada pemindahan antara pengukuran nilai wajar tingkat satu (1) dan tingkat dua (2).

Pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, investasi, rekening bank yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan utang lainnya dan beban akrual. Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	30 September 2018/ September 30, 2018		31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Nilai Wajar/ Fair Values
Aset Keuangan				
Pinjaman karyawan	132.853	105.165	129.635	91.726
Aset tidak lancar lainnya	314.890	263.450	291.533	239.119
Liabilitas Keuangan				
Jaminan pelanggan	39.887.594	39.887.594	42.910.346	42.910.346
Utang wesel	538.488.555	513.562.500	537.630.862	560.312.500

Financial Assets
Loans to employees
Other non-current assets

Financial Liabilities
Customers' deposits
Notes payable

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair values (continued)

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) and level two (2) valuation techniques. There were no transfers between level one (1) and level two (2) fair value measurements.

As of September 30, 2018 and December 31, 2017, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Company and Subsidiaries' current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments, restricted cash in banks, trade and other payables and accrued expenses. The carrying values of the Company and Subsidiaries' current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the statement of financial position date.

Non-current financial assets and liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial assets and liabilities as of September 30, 2018 and December 31, 2017 is as follows:

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

28. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan tidak lancar (lanjutan)

Nilai wajar pinjaman karyawan dan aset tidak lancar lainnya telah dihitung dengan mendiskontokan arus kas di masa depan yang diharapkan dengan tingkat bunga yang berlaku.

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar harga perolehan.

Nilai wajar dari Notes 2026 ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang bersedia dalam transaksi wajar (*arm's-length transaction*), selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar telah diperoleh dari harga pasar yang telah ditentukan atau model diskonto arus kas yang sesuai.

28. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-current financial assets and liabilities (continued)

The fair values of the loans to employees and other non-current assets were calculated by discounting the expected future cash flows at prevailing interest rates.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

The fair values of the Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the statement of financial position date.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or discounted cash flow models as appropriate.

**29. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Pengungkapan tambahan untuk informasi arus kas adalah sebagai berikut:

**29. NOTES TO THE CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

The supplemental disclosures of cash flow information are as follows:

	30 September 2018/ September 30, 2018	30 September 2017/ September 30, 2017	
Bunga dan beban pendanaan yang dibayarkan selama periode berjalan, termasuk bunga yang dikapitalisasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS\$1.545.842 dan AS\$11.376.600 untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2018 dan 2017	27.594.127	27.907.011	Interest and financing charges paid during the period, including interest capitalized to property, plant and equipment of US\$1,545,842 and US\$11,376,600 for the nine-month periods ended September 30, 2018 and 2017, respectively
Aplikasi dari uang muka terhadap pembelian aset tetap	3.403.418	8.825.086	Application of advances against purchase of property, plant and equipment

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

30. KONTINJENSI

Perusahaan adalah tergugat atas tuntutan hukum yang diajukan oleh kontraktor (penggugat) dimana penggugat mengklaim bahwa Perusahaan secara tidak sah telah menghentikan kontrak terkait dengan pengerukan dan pekerjaan terkait dengan pembangkit listrik tenaga batubara Perusahaan di Babelan, Bekasi Indonesia. Penggugat meminta ganti rugi sebesar Rp300 miliar ditambah bunga 6% per tahun. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bahwa mereka tidak memiliki hak untuk memutuskan tuntutan hukum karena penggugat dan tergugat telah menyetujui penyelesaian perselisihan tersebut dengan menggunakan Arbitrase Internasional. Pada tanggal 13 April 2018, Penggugat telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 26 Juli 2018 Pengadilan Tinggi DKI Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Manajemen berpendapat bahwa gugatan tersebut tidak memiliki dasar hukum, sehingga tidak ada pencadangan atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

31. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan keputusan Direksi pada tanggal 22 Oktober 2018 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 24 Oktober 2018, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2018 sebesar AS\$25.000.000 (AS\$0.0015540 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut akan dibayarkan pada tanggal 23 November 2018.

Pada tanggal 24 Oktober 2018, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak-banyaknya 2% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh atau 321.743.100 lembar saham Perseroan. Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar AS\$20 juta termasuk biaya transaksi, biaya pedagang perantara dan biaya terkait lainnya.

30. CONTINGENCIES

The Company is a defendant to a lawsuit filed by a contractor (the plaintiff) whereby the plaintiff claimed that the Company unlawfully terminated a contract related to a dredging and associated works in the Company's coal fired power station in Babelan, Bekasi Indonesia. The plaintiff is asking for an indemnity amounting to Rp300 billion plus 6% interest annually. The South Jakarta District Court decided that it does not have the right to prosecute the lawsuit since both the plaintiff and defendant have agreed to settle the dispute by using International Arbitration. On April 13, 2018, the Plaintiff filed an appeal to the DKI Jakarta High Court.

On July 26, 2018, DKI Jakarta High Court defend decision made by the South Jakarta District Court.

Management believes that the claims have no legal basis, accordingly, no provisions for such claims were recognized in the consolidated financial statements.

31. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on the decision of the Board of Directors on October 22, 2018 which has been approved by the Board of Commissioners on October 24, 2018, the Company distributed interim dividend for the financial year 2018 amounting to US\$25,000,000 (US\$0.0015540 per share) to all shareholders. The interim dividend will be paid on November 23, 2018.

On October 24, 2018, the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) approved the plans to repurchase shares that have been issued by the Company and listed on the Indonesian Stock Exchanges with a maximum of 2% of the total issued and fully paid shares or 321,743,100 shares of the Company. Based on the Financial Service Authority's (OJK) regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounts to US\$20 million, including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TIDAK DIAUDIT
Tanggal 30 September 2018 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**32. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 October 2018.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE UNAUDITED INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2018 and
For the Nine-Month Period Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. COMPLETION AND ISSUANCE OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on October 30, 2018.



CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

Kantor Pusat / Head Office

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Tel. (021) 522 8122, Fax. (021) 522 4440

Pembangkit Listrik / Site Office

Kawasan Industri Cikarang
Jl. Jababeka Raya Blok R
Cikarang Bekasi 17550, Indonesia
Tel. (021) 893 4108/9, Fax. (021) 893 4112